

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kemampuan *Metaphorical Thinking* Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Qur'an Pati

Kemampuan *metaphorical thinking* untuk masing-masing peserta didik pastinya memiliki perbedaan. Meskipun berdasarkan observasi sebagian besar peserta didik memiliki antusias dan semangat belajar yang tinggi ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas, akan tetapi kemampuan yang dimiliki mereka pasti berbeda-beda. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara bersama guru matematika di MTs Nurul Qur'an Pati menunjukkan bahwa kemampuan masing-masing dari peserta didik pastinya berbeda-beda, tidak bisa disamaratakan antara peserta didik yang memiliki semangat belajar tinggi, sedang, dan rendah. Semua peserta didik memiliki kemampuannya tersendiri dalam merumuskan permasalahan, seperti matematika. Terdapat peserta didik yang sudah mampu dengan kategori baik, cukup baik, dan kurang baik dalam merumuskan permasalahan matematika seperti menganalisis informasi, mengaitkan permasalahan dengan materi lain, merumuskan permasalahan ke dalam bentuk matematika, menganalisis penyelesaian, menginterpretasikan hasil jawaban, dan mengetahui penerapan ke permasalahan lain yang serupa. Hal tersebut dapat terlihat ketika peserta didik menyelesaikan tes kemampuan *metaphorical thinking* berupa soal HOTS matematika pada materi SPLDV yang diberikan oleh peneliti.

2. Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada Materi SPLDV di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qur'an Pati

Soal HOTS merupakan salah satu tipe instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada penalaran tingkat tinggi. Berdasarkan observasi, kelas VIII Sains MTs Nurul Qur'an Pati jarang sekali mengeksplor dengan berlatih soal-soal matematika yang mempunyai kategori berpikir tingkat tinggi. Peserta didik mengetahui soal pada kategori tersebut hanya melalui buku ajar yang dimiliki berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), akan tetapi mereka jarang terbiasa menyelesaikan soal-soal HOTS tersebut terutama pada soal-soal yang basisnya cerita dan soal yang mempunyai bacaan kompleks seperti materi SPLDV. Hal tersebut terbukti ketika peneliti melakukan

wawancara dengan guru matematika MTs Nurul Qur'an Pati dan juga bertanya secara langsung kepada peserta didik ketika sedang diberikan tes kemampuan *metaphorical thinking* pada soal HOTS materi SPLDV. Terdapat juga peserta didik yang mengatakan bahwa jenis soal yang diberikan peneliti tersebut sangat asing karena mereka baru menjumpai soal HOTS yang memiliki informasi bacaan yang kompleks, sehingga pada akhir pertemuan ketika peserta didik telah selesai mengerjakan, peneliti memberikan evaluasi atau penjelasan terkait bagaimana karakteristik soal tipe HOTS dan cara menjawab soal tersebut dengan baik dan benar. Dengan demikian, perlunya pembiasaan terhadap soal-soal HOTS pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika.

3. Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Qur'an Pati

Karakteristik gaya belajar merupakan perbedaan cara belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik terkait bagaimana menerima dan menanggapi suatu informasi yang didapatkan. Perbedaan gaya belajar ini sangat penting untuk diketahui oleh pendidik dan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan optimal. Berdasarkan observasi di kelas VIII Sains MTs Nurul Quran Pati memperlihatkan bahwa belum pernah dilakukannya tes terhadap gaya belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di kelas VIII Sains dengan melakukan tes terhadap gaya belajar berupa penyebaran angket gaya belajar. Peneliti memberikan angket gaya belajar kepada peserta didik dengan meminta mereka mengisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan karakteristik yang dimiliki pada masing-masing diri peserta didik. Setelah melakukan tes tersebut, peneliti melakukan analisis dengan melakukan perhitungan terhadap hasil jawaban peserta didik, sehingga akhirnya diperoleh 12 peserta didik tipe gaya belajar auditorial, 5 peserta didik visual, dan 7 peserta didik kinestetik.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Angket Gaya Belajar De Porter dan Hernacki

Untuk mengetahui gaya belajar yang dirumuskan oleh De Porter dan Hernacki yang dimiliki oleh peserta didik, peneliti menggunakan instrumen angket gaya belajar. Sebelum melakukan penyebaran angket penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi validasi terlebih dahulu kepada 3 validator ahli yang terdiri dari 1

Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kudus dan 2 Dosen Tadris Matematika IAIN Kudus untuk mengetahui kevalidan dari instrumen angket penelitian. Adapun hasil validasi tersebut diperlihatkan pada Tabel 4.1 dengan perhitungannya pada Lampiran 7.

Tabel 4. 1. Hasil Validasi Angket oleh 3 Validator Ahli

| No | Tinjauan | Nilai Validator | | | V Aiken | Keterangan |
|------------------|-----------|-----------------|----|-------|---------|---------------|
| | | I | II | III | | |
| 1 | Isi | 3,5 | 3 | 3,967 | 0,830 | Sangat Tinggi |
| 2 | Penyajian | 3 | 3 | 3,967 | 0,774 | Tinggi |
| 3 | Bahasa | 3 | 3 | 3,967 | 0,774 | Tinggi |
| Rata-Rata | | | | | 0,793 | Tinggi |

Melihat Tabel 4.1, didapatkan hasil validasi dari 3 validator sebesar 0,793 dengan kategori kevalidan adalah tinggi. Artinya instrumen angket penelitian dapat dilanjutkan untuk penelitian dengan pertimbangan saran atau masukan dari validator sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2. Hasil Masukan dan Perbaikan Instrumen Angket

| No | Masukan | Perbaikan |
|----|---|---|
| 1 | Penulisan harus mudah dipahami sesuai dengan tugas perkembangan anak SMP | Bahasa yang dipergunakan pada instrumen angket telah disederhanakan dengan pemilihan kata yang mudah dipahami |
| 2 | Hilangkan kata yang multitafsir | Kalimat yang menimbulkan multitafsir telah direvisi dengan kalimat yang tidak menimbulkan perbandingan dan penggandaan pada makna kalimat |
| 3 | Jumlah item instrumen angket gaya belajar bisa disesuaikan dengan alokasi waktu responden yang nantinya mengisi | Waktu pengerjaan angket adalah 30 menit atas pertimbangan saran dan masukan dari validator ahli |
| 4 | Direvisi sesuai catatan | Catatan yang diberikan oleh validator menjadi saran atau masukan peneliti untuk perbaikan penulisan instrumen angket |

Setelah dilakukannya perbaikan terhadap instrumen angket sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.2, kemudian peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan penyebaran angket di kelas VIII sains MTs Nurul Qur'an Pati. Penelitian diawali dengan melakukan penyebaran angket kepada peserta didik kelas VIII Sains. Setelah angket disebar, peneliti melakukan analisis dengan menghitung penskoran untuk mengetahui hasil tipe gaya belajar dari tiap-tiap peserta didik. Adapun hasil yang telah diperoleh dari penelitian angket gaya belajar diperlihatkan pada Tabel 4.3 dengan rincian perhitungan pada Lampiran 8.

Tabel 4. 3. Jumlah Tipe Gaya Belajar De Porter dan Hernacki

| No | Tipe Gaya Belajar | Jumlah Peserta Didik |
|--------------|-------------------|----------------------|
| 1 | Auditorial | 12 |
| 2 | Visual | 5 |
| 3 | Kinestetik | 7 |
| Total | | 24 |

Melihat Tabel 4.3, terlihat bahwa peserta didik pada kelas VIII Sains MTs Nurul Qur'an memiliki perbedaan terhadap tipe gaya belajar dengan rinciannya adalah 12 auditorial, 5 visual, dan 7 kinestetik.

2. Deskripsi Data Hasil Tes Tertulis

Instrumen penelitian tes tertulis yang digunakan peneliti adalah tes kemampuan *metaphorical thinking* berupa soal HOTS materi SPLDV. Sebelum melakukan penyebaran instrumen tes tertulis, peneliti melaksanakan konsultasi validasi terlebih dahulu kepada 3 validator ahli yang terdiri dari 2 Dosen Tadris Matematika IAIN Kudus dan 1 Guru Matematika MTs Nurul Qur'an untuk mengetahui kevalidan dari instrumen penelitian. Adapun hasil validasi tersebut diperlihatkan pada Tabel 4.4 dengan perhitungan pada Lampiran 9.

Tabel 4. 4. Hasil Validasi Tes Tertulis oleh 3 Validator Ahli

| No | Tinjauan | Nilai Validator | | | V Aiken | Keterangan |
|------------------|-----------|-----------------|------|-----|--------------|---------------|
| | | I | II | III | | |
| 1 | Isi | 3,5 | 2,75 | 3,5 | 0,750 | Tinggi |
| 2 | Penyajian | 3 | 3 | 3,5 | 0,722 | Tinggi |
| 3 | Bahasa | 3 | 3 | 3 | 0,667 | Tinggi |
| Rata-Rata | | | | | 0,713 | Tinggi |

Melihat Tabel 4.4, didapatkan hasil validasi dari 3 validator sebesar 0,713 dengan kategori kevalidan adalah tinggi. Artinya instrumen pedoman wawancara dan tes tertulis dapat

dilanjutkan untuk penelitian dengan pertimbangan saran atau masukan dari validator sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5. Hasil Masukan dan Perbaikan Instrumen Tes Tertulis

| No | Masukan | Perbaikan |
|----|---|---|
| 1 | Revisi kalimat tanya. Buat kalimat tanya yang mengarahkan siswa untuk memunculkan indikator berpikir metafora | Menambahkan beberapa kalimat pertanyaan terkait indikator kemampuan berpikir metafora |
| 2 | Sesuaikan dengan indikator C6 dan C4 | Memeriksa kesesuaian antara indikator HOTS dengan soal yang telah dibuat |

Setelah dilakukannya perbaikan terhadap instrumen tes tertulis sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.5, kemudian peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII Sains MTs Nurul Qur'an dengan memberikan tes tertulis kemampuan *metaphorical thinking* berupa soal HOTS materi SPLDV.

3. Deskripsi Data Hasil Wawancara Berbantuan Tugas

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat semi struktur dengan bentuk wawancara berbantuan tugas, yaitu tes tertulis kemampuan *metaphorical thinking* berupa soal HOTS materi SPLDV. Hal ini, dilakukan untuk mengetahui informasi terhadap kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik dari tiap-tiap tipe gaya belajar ketika menyelesaikan permasalahan berupa soal HOTS matematika materi SPLDV. Sebelum melakukan kegiatan wawancara berbantuan tugas pada tiap-tiap peserta didik, peneliti melaksanakan konsultasi validasi terlebih dahulu terkait instrumen pedoman wawancara kepada 3 validator ahli yang terdiri dari 2 Dosen Tadris Matematika IAIN Kudus dan 1 Guru Matematika MTs Nurul Qur'an untuk mengetahui kevalidan dari instrumen penelitian. Adapun hasil validasi tersebut diperlihatkan pada Tabel 4.6 dengan perhitungan pada Lampiran 10.

Tabel 4. 6. Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh 3 Validator Ahli

| No | Tinjauan | Nilai Validator | | | V Aiken | Keterangan |
|------------------|-----------|-----------------|------|-----|---------|---------------|
| | | I | II | III | | |
| 1 | Isi | 3,5 | 3,25 | 3,5 | 0,806 | Sangat Tinggi |
| 2 | Penyajian | 3 | 4 | 4 | 0,889 | Sangat Tinggi |
| 3 | Bahasa | 3 | 3,33 | 3 | 0,704 | Tinggi |
| Rata-Rata | | | | | 0,799 | Tinggi |

Melihat Tabel 4.6, didapatkan hasil validasi dari 3 validator sebesar 0,799 dengan kategori kevalidan adalah tinggi. Artinya instrumen pedoman wawancara dapat dilanjutkan untuk digunakan penelitian.

C. Analisis Data Penelitian

Peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan berbagai sumber data yang akan diuraikan sebagai tolak ukur untuk menganalisis dan menyimpulkan bagaimana kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS materi SPLDV ditinjau tipe gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Adapun sumber data yang digunakan berupa hasil tes angket gaya belajar, hasil tes tertulis, hasil wawancara, serta hasil observasi dan dokumentasi.

Kemampuan *metaphorical thinking* dalam proses pembelajaran matematika merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengomunikasikan suatu permasalahan matematika yang didasarkan dengan konsep matematika dan pengalaman kehidupan sehari-hari. Kemampuan *metaphorical thinking* dalam penelitian ini berupa tes tertulis soal HOTS pada materi SPLDV yang ditinjau dari tiap-tiap gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Tiap-tiap peserta didik tersebut diminta untuk menyelesaikan soal HOTS yang diberikan dengan melibatkan beberapa indikator kemampuan *metaphorical thinking* seperti *connect*, *relate*, *explore*, *analyze*, *transform*, dan *experience* yang sudah tertulis pada pertanyaan di soal.

Soal HOTS yang digunakan adalah mengukur pada kemampuan level kognitif C4 (menganalisis) dan C6 (berkreasi). Soal HOTS pada level kognitif C4 mendorong peserta didik untuk menganalisis informasi yang didapatkan dalam permasalahan soal terhadap kemampuan *metaphorical thinking* pada indikator *experience*, sedangkan pada level kognitif C6 mendorong peserta didik untuk berkreasi terhadap permasalahan yang ditanyakan pada soal dengan melibatkan beberapa indikator kemampuan *metaphorical thinking* seperti *connect*, *relate*, *explore*, *analyze*, dan *transform*. Adapun jumlah subjek penelitian yang didapatkan ketika peneliti melakukan tes tertulis dan wawancara berbantuan tugas kepada peserta didik dapat diperlihatkan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. 7. Subjek Penelitian

| No | Inisial Nama | Kode | Tipe Gaya Belajar |
|----|--------------|------|-------------------|
| 1 | AKP | SA1 | Auditorial |
| 2 | MFM | SA2 | Auditorial |
| 3 | CGVA | SA3 | Auditorial |
| 4 | SK | SA4 | Auditorial |
| 5 | MRA | SV1 | Visual |
| 6 | WF | SV2 | Visual |
| 7 | GHP | SV3 | Visual |
| 8 | MFT | SK1 | Kinestetik |
| 9 | SAPL | SK2 | Kinestetik |
| 10 | UL | SK3 | Kinestetik |

Melihat Tabel 4.7, sebanyak 10 peserta didik diberikan tes tertulis dan diwawancarai oleh peneliti untuk memperoleh informasi terhadap kemampuan *metaphorical thinking*. Peneliti pertama kali mengambil sebanyak 2 subjek penelitian secara *random* atau acak dari tiap-tiap tipe gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik yaitu SA1, SA2, SV1, SV2, SK1, dan SK2. Namun setelah peneliti analisis dan merasa kurang terhadap data informasi yang telah diperoleh, peneliti melakukan pengambilan kembali terhadap subjek penelitian secara *random* atau acak yaitu SA3, SA4, SV3, dan SK3. Pengambilan subjek penelitian tersebut dilakukan peneliti secara berulang-ulang agar peneliti mendapatkan informasi yang dirasa cukup dan tidak ada informasi lagi mengenai kemampuan *metaphorical thinking* dari tiap-tiap tipe gaya belajar subjek penelitian. Adapun uraian terhadap hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

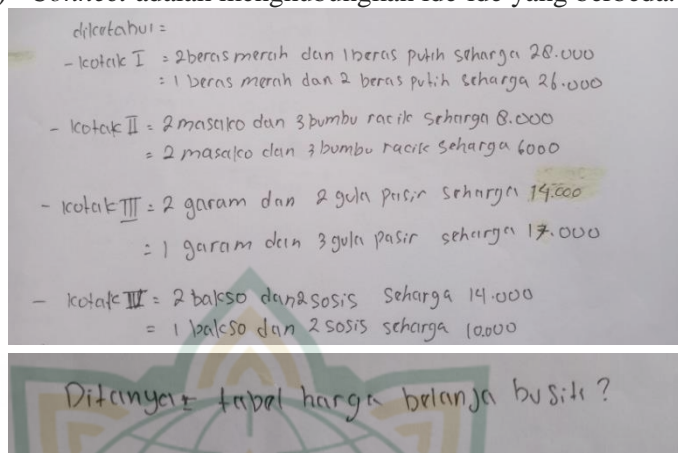
1. Kemampuan *Metaphorical Thinking* Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal HOTS Materi SPLDV ditinjau Tipe Gaya Belajar Auditorial

Berikut hasil analisis data dari masing-masing peserta didik dari subjek penelitian auditorial secara berurutan:

a. Subjek Tipe Gaya Belajar Auditorial 1 (SA1)

Kemampuan *metaphorical thinking* SA1 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



Gambar 4. 1. Jawaban SA1 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SA1 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal. SA1 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Kedua hal tersebut menjadi informasi yang saling berhubungan pada soal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan SA1 adalah:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SA1 : Uang Bu Siti 15.000 terus dalam kotak I sampai IV ada barang-barang beserta harganya yang harus dipilih Bu Siti untuk memasak nasi goreng di rumah

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SA1 : Tabel harga belanja Bu Siti

Berdasarkan wawancara dengan SA1, diketahui bahwa SA1 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui pada soal. SA1 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SA1 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SA1 juga telah mampu mengaitkan antara materi SPLDV dengan materi lain.

Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA1 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SA1 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SA1 : Materi operasi hitung, kak

Berdasarkan wawancara dengan SA1, diketahui bahwa SA1 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SA1 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

Handwritten mathematical work showing the solution of a system of linear equations in two variables (SPLDV):

$$\begin{aligned} 2x + y &= 28.000 & \times 1 & \quad | \quad 2x + y = 28.000 \\ x + 2y &= 26.000 & \times 2 & \quad | \quad 2x + 4y = 52.000 \\ \hline & & & \quad | \quad -3y = -24.000 \end{aligned}$$

Additional notes in the image include: "misal =", "bm = x", and "bp = y".

Gambar 4. 2. Jawaban SA1 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SA1 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SA1 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA1 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

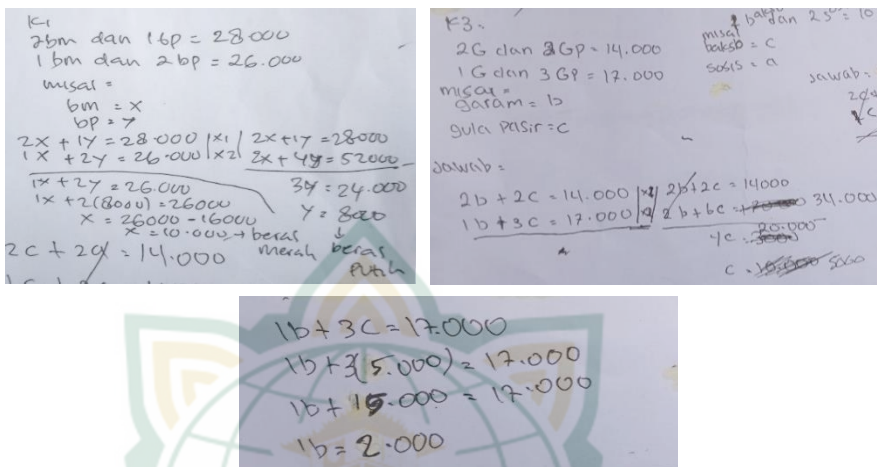
SA1 : Disuruh memilih barang yang harganya pas 15.000 kak. Barang tersebut pertamanya dicari dulu harga masing-masingnya lalu disuruh buat tabel

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SA1 : Dengan melihat yang diketahui terus saya buat permasalahan, kak

Berdasarkan wawancara dengan SA1, diketahui bahwa SA1 sudah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.



Gambar 4. 3. Jawaban SA1 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SA1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SA1 juga telah memahami cara apa yang dipergunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam perhitungannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA1 berikut:

Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

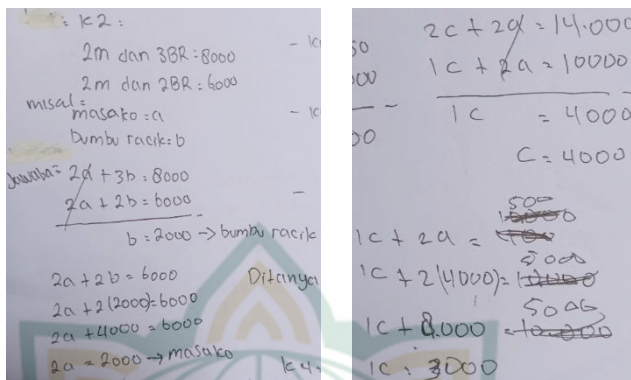
SA1 : Saya tulis dulu apa yang diketahui, yang ditanyakan, dan saya buat permisalan kak. Terus untuk menyelesaikannya saya menggunakan metode campuran

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SA1 : Ada kak, tapi saya lebih suka menggunakan metode campuran

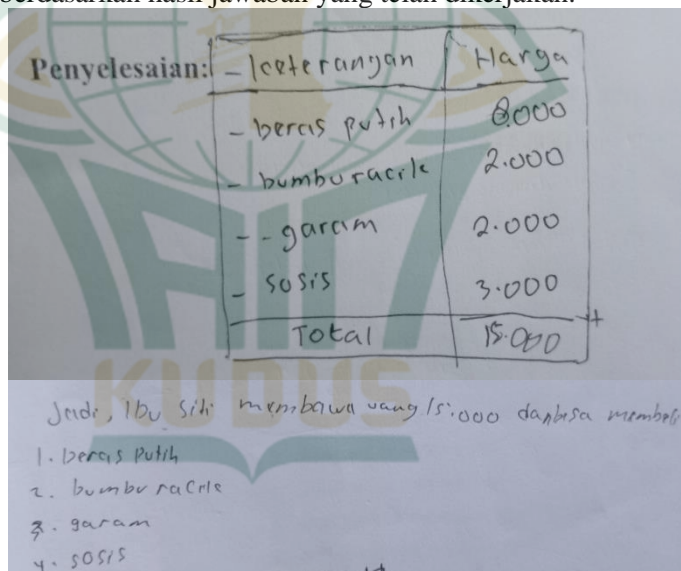
Berdasarkan wawancara dengan SA1, diketahui bahwa SA1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SA1 juga telah memahami metode yang dipergunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun dalam menuliskan langkah penyelesaian tersebut, terdapat

perhitungan yang kurang benar. Penjelasan ini dapat terlihat pada hasil jawaban SA1 berikut:



Gambar 4. 4. Kesalahan SA1 Indikator *Analyze*

5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.



Gambar 4. 5. Jawaban SA1 Indikator *Transform*

Pada indikator *transform*, SA1 telah mampu menuliskan interpretasi terhadap hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA1 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SA1 : Didapatkan harga beras putih 8.000, bumbu racik 2.000, garam 2.000, dan sosis 3.000. Jadi, Bu Siti membawa uang 15.000 dan bisa membeli beras putih, bumbu racik, garam, dan sosis

Berdasarkan wawancara dengan SA1, diketahui bahwa SA1 telah mampu menuliskan hasil jawaban yang sudah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SA1 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SA1 hanya mengetahui bahwa soal yang diberikan adalah materi SPLDV. Namun SA1 belum mengetahui ketika dihadapkan dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA1 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SA1 : Tidak tahu, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SA1 : Ya harus diberi tahu dulu, kak

Berdasarkan wawancara dengan SA1, diketahui bahwa SA1 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

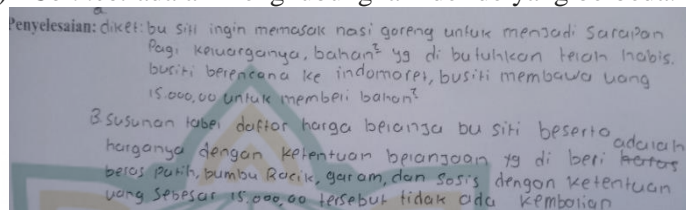
Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SA1 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan soal. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa penyelesaian yang kurang benar. Tahap *transform* telah mampu

menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

b. Subjek Tipe Gaya Belajar Auditorial 2 (SA2)

Kemampuan *metaphorical thinking* SA2 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



Gambar 4. 6. Jawaban SA2 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SA2 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal. SA2 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Kedua hal tersebut menjadi informasi yang saling berhubungan pada soal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan SA2 adalah:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SA2 : Bu Siti ingin memasak nasi goreng untuk menjadi sarapan pagi keluarganya, bahan-bahan yang dibutuhkan telah habis. Bu Siti berencana ke indomaret, Bu Siti membawa uang 15.000 untuk membeli bahan

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SA2 : Susunan tabel daftar harga belanja Bu Siti beserta harganya dengan ketentuan belanjaan yang dibeli adalah beras putih, bumbu racik, garam, dan sosis dengan ketentuan uang sebesar 15.000 tersebut tidak ada kembalian

Berdasarkan wawancara dengan SA2, diketahui bahwa SA2 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. SA2 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SA2 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SA2 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA2 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SA2 : Ada

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SA2 : Operasi hitung aljabar

Berdasarkan wawancara dengan SA2, diketahui bahwa SA2 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SA2 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

- 3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

K II

$$\begin{aligned} 2m \text{ dan } 3BR &= 8000 \\ 2m \text{ dan } 2BR &= 6000 \\ \text{masako} &= a \\ \text{Bumbu R.} &= b \\ 2a + 3b &= 8000 \\ 2a + 2b &= 6000 \end{aligned}$$

Gambar 4. 7. Jawaban SA2 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SA2 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SA2 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA2 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

SA2 : Bu Siti harus membeli bahan-bahan untuk memasak nasi goreng dengan ketentuan uang 15.000 tidak ada kembaliannya kak

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SA2 : Saya buat permisalan dulu, kak

Berdasarkan wawancara dengan SA2, diketahui bahwa SA2 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan *digunakan* untuk pemecahan masalah.

C. k I

$$\begin{aligned} 2x + 1y &= 28.000 \\ 1x + 2y &= 26.000 \end{aligned}$$

K II

$$\begin{aligned} 2x + 1y &= 28.000 \\ 2x + 4y &= 52.000 \end{aligned}$$

$$3y = 24.000$$

$$y = 8000 \rightarrow \text{Bers Puth}$$

K III

$$\begin{aligned} 1x + 2y &= 26.000 \\ 1x + 2(8000) &= 26.000 \\ 1x + 16000 &= 26.000 \\ 1x &= 26.000 - 16000 \\ 1x &= 10.000 \\ x &= 10.000 \rightarrow \text{Bers merh} \end{aligned}$$

uang sebesar 10 gram

Gambar 4. 8. Jawaban SA2 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SA2 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SA2 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam perhitungannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA2 berikut:

Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

SA2 : Menggunakan metode campuran, kak

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SA2 : Ada kak, tapi saya terbiasa pakai campuran

Berdasarkan wawancara dengan SA2, diketahui bahwa SA2 telah mampu menuliskan langkah-langkah

penyelesaiannya. SA2 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun dalam menuliskan langkah penyelesaian tersebut, terdapat perhitungan yang kurang benar. Penjelasan ini terlihat pada hasil jawaban SA2 berikut:

$$\begin{array}{l}
 2b + 2a = 14.000 \quad | \times 1 \\
 1b + 3a = 17.000 \quad | \times 2 \\
 \hline
 2b + 2a = 14.000 \\
 2b + 6a = 34.000 \\
 \hline
 -4a = -20.000 \\
 a = 5.000
 \end{array}$$

$a = 20.000$
 $b = 4.000 \text{ grm}$

Gambar 4. 9. Kesalahan SA2 Indikator *Analyze*

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

| Keterangan | Harga |
|------------|--------|
| B. putih | 8.000 |
| B. Racik | 1.000 |
| garam | 4.000 |
| bakso | 2.000 |
| | total |
| | 15.000 |

Gambar 4. 10. Jawaban SA2 Indikator *Transform*

Pada indikator *transform*, SA2 telah mampu menuliskan interpretasi terhadap hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA2 sebagai berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SA2 : Setelah saya hitung, diketahui harga beras putih 8.000, bumbu racik 1.000, garam 4.000, dan bakso 2.000. Jadi, totalnya ada 15.000 kak

Berdasarkan wawancara dengan SA2, diketahui bahwa SA2 telah mampu menuliskan hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Akan tetapi, kesimpulan yang disebutkan SA2 kurang benar.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SA2 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SA2 hanya mengetahui bahwa soal yang diberikan adalah materi SPLDV. Namun SA2 belum mengetahui ketika dihadapkan dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA2 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SA2 : Tidak tahu, bingung kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SA2 : Harus dijelaskan dulu, kak

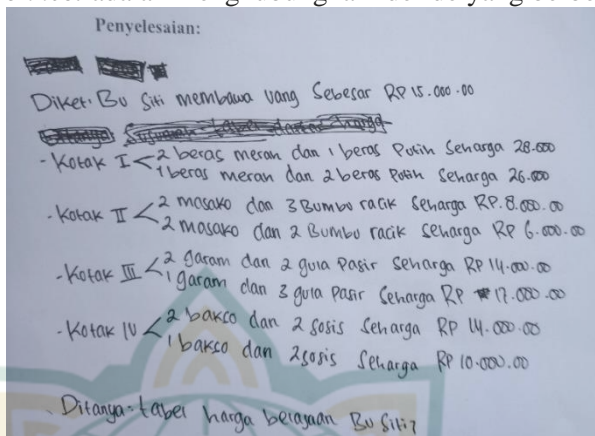
Berdasarkan wawancara dengan SA2, diketahui bahwa SA2 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SA2 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan soal. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa penyelesaian yang kurang benar. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan, meskipun kesimpulan yang diberikan tersebut kurang benar. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

c. Subjek Tipe Gaya Belajar Auditorial 3 (SA3)

Kemampuan *metaphorical thinking* SA3 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



Gambar 4. 11. Jawaban SA3 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SA3 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal. SA3 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Keduanya merupakan informasi yang saling berhubungan dalam soal. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA3 berikut:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SA3 : Bu Siti ingin memasak nasi goreng, namun bahan-bahan yang dibutuhkan malah habis. Kemudian Bu Siti pergi ke indomaret membawa uang 15.000. Terus pas sampai di indomaret, Bu Siti harus memilih harga bahan-bahan yang harus dibelinya dengan ketentuan sejumlah 15.000

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SA3 : Tabel harga belanjaan Bu Siti

Berdasarkan wawancara dengan SA3, diketahui bahwa SA3 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. Kemudian SA3 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SA3 telah dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV. SA3 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA3 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SA3 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SA3 : Operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian

Berdasarkan wawancara dengan SA3, diketahui bahwa SA3 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SA3 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

- 3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

Kotak I

$$2Bm \text{ dan } 1BP = 28.000$$

$$1Bm \text{ dan } 2BP = 26.000$$

Beras Merah = x

Beras Putih = y

$$\begin{array}{r|l} 2x + 1y = 28.000 & \times 1 \\ 1x + 2y = 26.000 & \times 2 \\ \hline 2x + 1y = 28.000 & \\ 2x + 4y = 52.000 & \end{array}$$

Gambar 4. 12. Jawaban SA3 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SA3 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SA3 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA3 berikut:

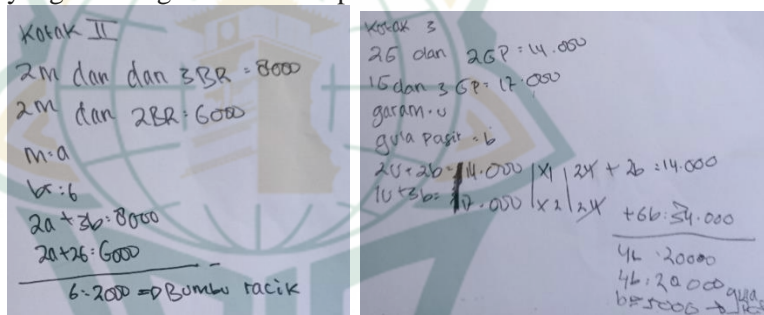
Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

SA3 : Bu Siti ingin memasak nasi goreng. Namun bahan-bahan yang dibutuhkan malah habis. Terus Bu Siti membeli barang-barang ke indomaret. Tapi untuk membeli barang itu, Bu Siti hanya bawa uang 15.000 saja.

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SA3 : Membuat permisalan dari yang diketahui, kak Berdasarkan wawancara dengan SA3, diketahui bahwa SA3 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.



Gambar 4. 13. Jawaban SA3 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SA3 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SA3 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam menyelesaikannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA3 berikut:

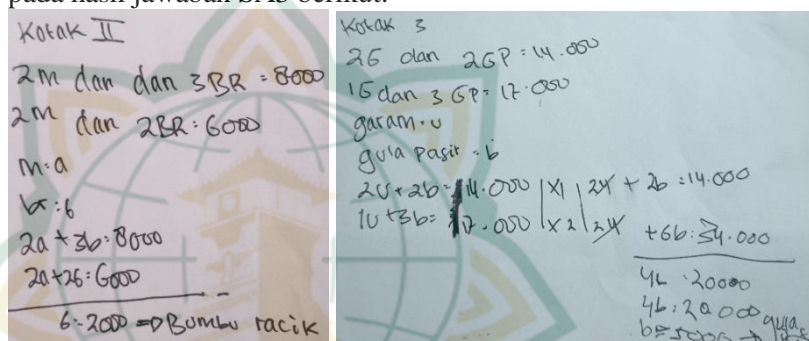
Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

SA3 : Saya menyelesaikannya dengan metode campuran, kak

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SA3 : Ada kak. Tapi saya lebih suka menggunakan metode campuran. Soalnya lebih mudah pakai itu menurut saya

Berdasarkan wawancara dengan SA3, diketahui bahwa SA3 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SA3 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun dalam menuliskan langkah penyelesaiannya, masih terdapat kekurangan dalam menghitungnya. Penjelasan ini terlihat pada hasil jawaban SA3 berikut:



Gambar 4. 14. Kekurangan SA3 Indikator *Analyze*

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

Pada indikator *transform*, SA3 belum mampu menuliskan interpretasi terhadap hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Sebelumnya SA3 telah menyelesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah penyelesaian yang benar, namun SA3 bingung untuk menginterpretasikan hasil jawabannya ke lembar jawaban. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA3 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SA3 : Bingung, kak.

Berdasarkan wawancara dengan SA3, diketahui bahwa SA3 belum mampu menuliskan interpretasi hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Meskipun SA3 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal tersebut.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SA3 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SA3 hanya mengetahui bahwa soal yang diberikan adalah materi SPLDV. Namun SA3 belum mengetahui ketika dihadapkan dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan SA3 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SA3 : Belum tentu tahu, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SA3 : Harus diberi tahu dulu, kak

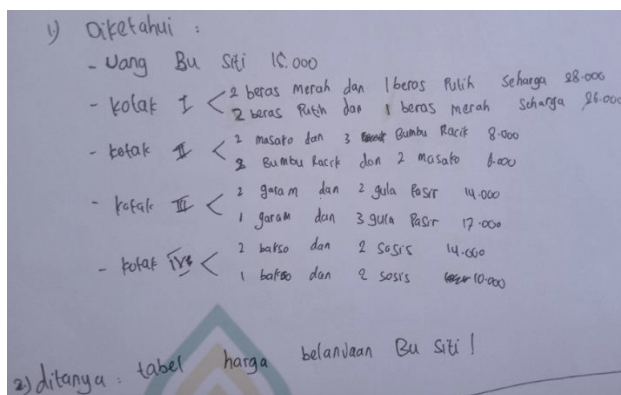
Berdasarkan wawancara dengan SA3, diketahui bahwa SA3 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SA3 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat kekurangan dalam proses mengerjakannya. Tahap *transform* belum mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

d. Subjek Tipe Gaya Belajar Auditorial 4 (SA4)

Kemampuan *metaphorical thinking* SA4 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

- 1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



Gambar 4. 15. Jawaban SA4 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SA4 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal. SA4 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Kedua hal tersebut menjadi informasi yang saling berhubungan pada soal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan SA4 adalah:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SA4 : Soal itu menjelaskan tentang Bu Siti yang ingin masak nasi goreng tapi bahan-bahan di rumahnya malah habis. Terus informasi yang saya dapatkan yaitu uang Bu Siti 15.000 kemudian pada kotak I sampai IV ada nama bahan dan harga yang harus dipilih Bu Siti

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SA4 : Tabel harga belanjaan Bu Siti

Berdasarkan wawancara dengan SA4, diketahui bahwa SA4 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. Kemudian SA4 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SA4 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SA4

juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA4 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SA4 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SA4 : Materi Perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan

Berdasarkan wawancara dengan SA4, diketahui bahwa SA4 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SA4 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

Kotak II

$$2M \text{ dan } 3BR = 8000$$

$$2M \text{ dan } 2BR = 6000$$

Masako = a

Bumbu Racik = b

$$2a + 3b = 8000$$

$$2a + 2b = 6000$$

Gambar 4. 16. Jawaban SA4 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SA4 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SA4 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA4 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

SA4 : Soalnya tentang Bu Siti yang ingin masak nasi goreng tapi bahan-bahannya habis. Terus Bu Siti pergi ke indomaret

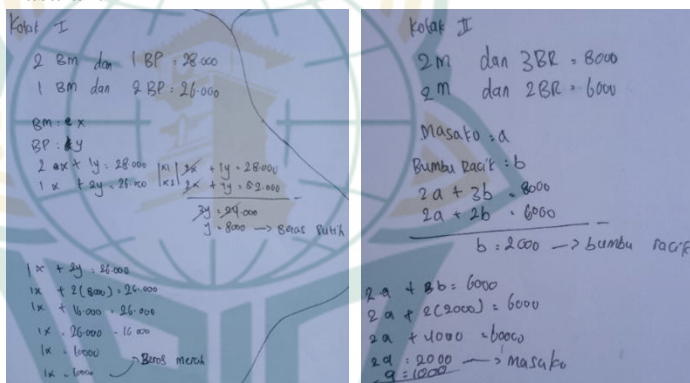
membawa uang 15.000 untuk membeli bahan-bahannya.

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SA4 : Menuliskan apa yang diketahui dulu kak. Terus saya buat permisalan

Berdasarkan wawancara dengan SA4, diketahui bahwa SA4 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.



Gambar 4. 17. Jawaban SA4 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SA4 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SA4 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA4 berikut:

Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

SA4 : Saya menyelesaikannya dengan metode campuran

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SA4 : Ada. Tapi saya pahamnya metode campuran. Soalnya lebih enak dan mudah, kak

Berdasarkan wawancara dengan SA4, diketahui bahwa SA4 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SA4 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

| Keterangan | Harga |
|-------------|-------|
| Beras Putih | 8000 |
| Bumbu racik | 2000 |
| Garam | 2000 |
| Sosis | 3000 |
| | 15000 |

Jadi Ibu Siti membawa uang 15.000 dan bisa membeli

1. Beras Putih
2. bumbu racik
3. garam
4. sosis

Gambar 4. 18. Jawaban SA4 Indikator *Transform*

Pada indikator *transform*, SA4 terlihat telah mampu menginterpretasikan hasil jawabannya dengan menuliskan kesimpulan dari jawaban yang telah dikerjakannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA4 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SA4 : Harga beras putihnya adalah 8.000, bumbu racik 2.000, garam 2.000, dan sosis 3.000. Totalnya sudah memenuhi yaitu 15.000. Jadi, Bu Siti membawa uang 15.000 dan bisa membeli beras putih, bumbu racik, garam, dan sosis

Berdasarkan wawancara dengan SA4, diketahui bahwa SA4 telah mampu menginterpretasikan jawabannya dengan baik dan benar.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SA4 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SA4 hanya mengetahui bahwa soal yang

diberikan adalah materi SPLDV. Namun SA4 belum mengetahui ketika dihadapkan dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SA4 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SA4 : Tidak tahu, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SA4 : Harus diberi tahu dulu, kak

Berdasarkan wawancara dengan SA4, diketahui bahwa SA4 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SA4 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan benar. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada subjek penelitian auditorial sebagaimana telah diuraikan di atas, sehingga dapat dirumuskan ke dalam Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8. Rekapitulasi Hasil Analisis Subjek Penelitian Auditorial

| Subjek | Indikator Kemampuan <i>Metaphorical Thinking</i> | | | | | |
|-----------------|--|---------------|----------------|----------------|------------------|-------------------|
| | <i>Connect</i> | <i>Relate</i> | <i>Explore</i> | <i>Analyze</i> | <i>Transform</i> | <i>Experience</i> |
| SA1 | M | M | M | CM | M | BM |
| SA2 | M | M | M | CM | CM | BM |
| SA3 | M | M | M | CM | BM | BM |
| SA4 | M | M | M | M | M | BM |
| Simpulan | M | M | M | CM | CM | BM |

Keterangan: SA menyatakan subjek penelitian auditorial, M menyatakan bahwa peserta didik mampu memenuhi indikator dengan baik, CM menyatakan bahwa peserta didik mampu memenuhi indikator meskipun ada catatan seperti kesalahan atau kekurangan, BM menyatakan bahwa peserta didik belum mampu memenuhi indikator dengan baik

Demikian sehingga, melihat hasil analisis Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* dari subjek penelitian auditorial, pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide atau informasi yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan soal materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam pengerjaannya. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan dari suatu permasalahan, meskipun terdapat peserta didik yang menginterpretasikannya kurang benar. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi SPLDV yang diberikan pada soal lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peserta didik tipe auditorial memiliki kemampuan *metaphorical thinking* terhadap pemecahan soal HOTS seperti di atas dikarenakan memiliki karakteristik seperti suka bicara kepada diri sendiri dan mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan informasi yang telah diketahui dengan baik pada tahap indikator *connect*, *relate*, dan *explore*. Kemudian disisi lain, peserta didik dengan gaya belajar auditorial dapat gampang terganggu oleh kebisingan yang ada, sehingga hal ini dapat mempengaruhi proses berpikir yang memerlukan konsentrasi lebih pada tahap indikator *analyze*, *transform*, dan *experience*.

Sebagaimana penelitian oleh Dwi Rachmanto pada tahun 2020 tentang kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang ditinjau gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasanya peserta didik tipe auditorial pada tahap indikator memahami masalah telah mampu memahami dan menuliskan informasi

yang telah diketahui pada permasalahan. Tahap indikator melaksanakan merencanakan pemecahan masalah telah mampu menjelaskan penyelesaian masalah secara terperinci, namun masih terdapat peserta didik yang kurang benar dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Tahap indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian telah mampu menginterpretasikan hasil jawaban.¹ Hal ini, juga sejalan dengan penelitian oleh Fauziah dan Kurniasih pada tahun 2022 bahwa peserta didik tipe auditorial telah mampu dalam memahami permasalahan dengan menuliskan informasi-informasi yang diketahui, namun kurang menuliskan informasi yang ditanyakan. Peserta didik telah mampu melaksanakan perencanaan dan penerapan pemecahan masalah dengan menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal, serta peserta didik telah mampu melakukan tinjauan kembali terhadap hasil jawaban yang telah diselesaikannya.²

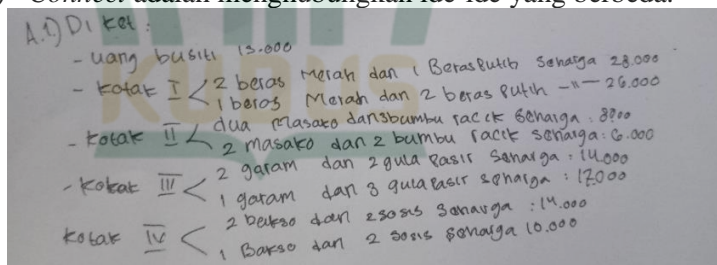
2. Kemampuan *Metaphorical Thinking* Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal HOTS Materi SPLDV ditinjau Tipe Gaya Belajar Visual

Berikut hasil analisis data dari masing-masing peserta didik dari subjek penelitian visual secara berurutan:

a. Subjek Tipe Gaya Belajar Visual 1 (SV1)

Kemampuan *metaphorical thinking* SV1 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



¹ Dwi Rachmanto, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

² Nur Syifa Fauziah and Meyta Dwi Kurniasih, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Spldv Tingkat Smp Ditinjau Pada Gaya Belajar,” *SIGMA* 7, no. 2 (2022): 113–22, <https://doi.org/10.53712/sigma.v7i2.1373>.

Gambar 4. 19. Jawaban SV1 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SV1 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal, namun SV1 belum menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Padahal keduanya saling berhubungan dalam informasi pada soal. Ketika diwawancarai, SV1 merasa bingung dengan soal yang diberikan. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV1 berikut:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SV1 : Yang saya pahami, soal ini itu menceritakan Bu Siti yang hanya membawa uang 15.000 kak, pas sampai di indomaret Bu Siti mau membeli barang-barang yang digunakan untuk memasak nasi goreng. Terus Bu Siti melihat harga-harga di kotak I sampai IV itu kak

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SV1 : Tabel harga belanjaan Bu Siti, kak

Peneliti : Kok belum Anda tuliskan di lembar jawaban?

SV1 : Iya, lupa saya kak

Berdasarkan wawancara dengan SV1, diketahui bahwa SV1 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. Namun SV1 masih bingung terkait menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut, meskipun SV1 mengetahui.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SV1 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SV1 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV1 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SV1 : Ada

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SV1 : Operasi hitung seperti perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan

Berdasarkan wawancara dengan SV1, diketahui bahwa SV1 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SV1 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

$$\begin{array}{l}
 2M \text{ dan } 3 \text{ BR} : 8.000 \\
 2M \text{ dan } 2 \text{ BR} : 6.000 \\
 \text{Masako} : a \\
 \text{Bumbu Raciek} : b \\
 2a + 3BR : 8.000 \\
 2a + 2BR : 6.000
 \end{array}$$

Gambar 4. 20. Jawaban SV1 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SV1 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SV1 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV1 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

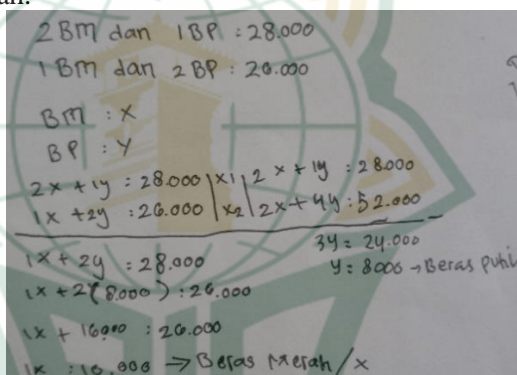
SV1 : Pertamanya soal ini itu menceritakan tentang Bu Siti yang ingin membuat nasi goreng kak. Tapi bahan-bahan yang dibutuhkan Bu Siti untuk masak malah habis. Terus Bu Siti membeli barang-barang ke indomaret. Tapi untuk membeli barang itu, Bu Siti hanya bawa uang 15.000 saja. Terus dari soal ini disuruh buat tabel harga belanjaan Bu Siti

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SV1 : Ya dengan melihat yang diketahui dari soal dulu kak. Dari apa aja yang diketahui itu terus saya misalkan untuk membuat bentuk matematikanya

Berdasarkan wawancara dengan SV1, diketahui bahwa SV1 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.



$$\begin{array}{l}
 2\text{ BM dan } 1\text{ BP} : 28.000 \\
 1\text{ BM dan } 2\text{ BP} : 26.000 \\
 \text{BM} : x \\
 \text{BP} : y \\
 \begin{array}{r|l}
 2x + 1y = 28.000 & \times 1 \quad 2x + 1y = 28.000 \\
 1x + 2y = 26.000 & \times 2 \quad 2x + 4y = 52.000 \\
 \hline
 1x + 2y = 28.000 & \\
 1x + 2(8.000) = 26.000 & \\
 1x + 16.000 = 26.000 & \\
 1x = 10.000 & \Rightarrow \text{Beras Merah} / x
 \end{array} \\
 \begin{array}{l}
 3y = 24.000 \\
 y = 8000 \rightarrow \text{Beras Putih}
 \end{array}
 \end{array}$$

Gambar 4. 21. Jawaban SV1 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SV1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SV1 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Meskipun terdapat beberapa penyelesaian yang kurang benar. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV1 berikut:

Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

SV1 : Saya pakai metode campuran kak. Pertama itu saya misalkan dulu apa yang diketahui. Terus saya tulis bentuk persamaannya, lalu saya hitung. Begitu, kak

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SV1 : Kayaknya ada, kak. Tapi saya suka pakai metode campuran, soalnya lebih mudah kak

Berdasarkan wawancara dengan SV1, diketahui bahwa SV1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SV1 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun dalam menuliskan langkah penyelesaian tersebut, terdapat perhitungan yang kurang benar. Penjelasan ini terlihat pada hasil jawaban SV1 berikut:

| | |
|---|---|
| $\begin{array}{r} 2d + 2c : 14.000 \\ + \\ 1d + 3c : 17.000 \\ \hline \end{array}$ $\begin{array}{l} d : 7.000 / \text{garam} \\ c : 4.000 / \text{gula pasir} \end{array}$ | $\begin{array}{r} 2z + 2o : 14.000 \\ 1z + 2o : 10.000 \\ \hline \end{array}$ $\begin{array}{l} z : 4.000 \text{ Bakso} \\ o : 2.000 \text{ Sosis} \end{array}$ |
|---|---|

Gambar 4. 22. Kesalahan SV1 Indikator *Analyze*

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

Pada indikator *transform*, SV1 belum mampu menuliskan interpretasi terhadap hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Sebelumnya SV1 telah menyelesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah penyelesaian yang benar namun SV1 bingung untuk menginterpretasikan hasil jawabannya ke lembar jawaban. Penjelasan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan SV1 sebagai berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SV1 : Bingung kak. Soalnya jawabannya banyak

Berdasarkan wawancara dengan SV1, diketahui bahwa SV1 belum mampu menuliskan hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Meskipun SV1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal tersebut.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SV1 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SV1 hanya mengetahui bahwa soal yang diberikan adalah materi SPLDV. Namun SV1 belum mengetahui ketika dihadapkan dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan SV1 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SV1 : Tidak tahu, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SV1 : Harus diberi tahu dulu, kak

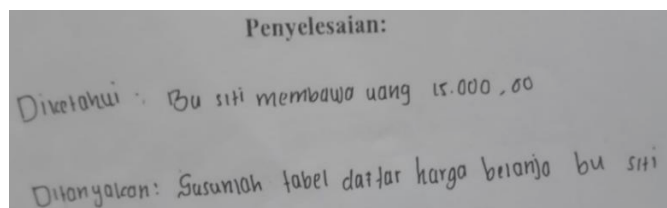
Berdasarkan wawancara dengan SV1, diketahui bahwa SV1 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SV1 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui, namun belum mampu menuliskan yang ditanyakan pada permasalahan, meskipun mereka tahu apa yang ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat berbagai pengerjaan yang belum benar. Tahap *transform* belum mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

b. Subjek Tipe Gaya Belajar Visual 2 (SV2)

Kemampuan *metaphorical thinking* SV2 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

- 1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



Gambar 4. 23. Jawaban SV2 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SV2 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal, namun belum menuliskannya secara lengkap. Kemudian SV2 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Keduanya menjadi informasi yang saling berhubungan dalam soal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan SV2 adalah:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SV2 : Soal ini menjelaskan Bu Siti yang ingin buat nasi goreng tapi bahan-bahan yang dibutuhkan malah habis. Terus Informasi yang saya dapatkan uang Bu Siti sebesar 15.000, kemudian ada bahan-bahan dan harga di kotak I, II, III, dan IV.

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SV2 : Susunlah tabel daftar harga belanja Bu Siti Berdasarkan wawancara dengan SV2, diketahui bahwa SV2 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. SV2 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SV2 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SV2 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV2 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SV2 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SV2 : Perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan

Berdasarkan wawancara dengan SV2, diketahui bahwa SV2 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SV2 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

$K II$

2m dan 3Br : 8000
 2m dan 2Br : 6000

masako : c
 Bumbu racik : d

$2c + 3d = 8000$
 $2c + 2d = 6000$

Gambar 4. 24. Jawaban SV2 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SV2 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SV2 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV2 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

SV2 : Bu Siti yang ingin buat nasi goreng tapi bahan-bahan yang dibutuhkan sudah habis. Terus Bu Siti pergi ke indomaret dengan membawa uang sebesar 15.000 untuk membeli bahan-bahannya

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SV2 : Saya melihatnya dengan informasi yang diketahui apa saja kak. Terus kalau sudah, saya amati dan saya buat permasalahan

Berdasarkan wawancara dengan SV2, diketahui bahwa SV2 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

- 4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.

Jawab : k I

2 Bm dan 1 BP : 28.000,00
 1 Bm dan 2 BP : 26.000

Bm : x
 BP : y

$$\begin{array}{r} 2x + 1y = 28.000,00 \quad \times 1 \quad 2x + 1y = 28.000,00 \\ 1x + 2y = 26.000,00 \quad \times 2 \quad 2x + 4y = 52.000,00 \\ \hline 1x + 2y = 26.000,00 \\ 1x + 2(8000) = 26.000,00 \\ 1x + 16.000 = 26.000,00 \\ 1x = 10.000,00 \rightarrow \text{Beras Putih} \end{array}$$

$3y = 24.000,00$
 $y = 8000 \rightarrow \text{Beras Putih}$

Merah
 Beras Putih

k II

Gambar 4. 25. Jawaban SV2 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SV2 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SV2 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV2 berikut:

- Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!
- SV2 : Pertama lihat dulu yang ditanyakan kak. Terus setelah paham baru diselesaikan. Saya menggunakan metode campuran untuk mengerjakan soal ini
- Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?
- SV2 : Ada. Soalnya menurut saya metode campuran paling mudah digunakan dan diingat

Berdasarkan wawancara dengan SV2, diketahui bahwa SV2 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SV2 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

| Keterangan | hanya |
|-------------|--------|
| Beras putih | 8.000 |
| Bumbu racik | 2.000 |
| garam | 2.000 |
| sosis | 3.000 |
| | 15.000 |

Jadi bu Siti membawa uang 15.000,00 bisa membeli:

- * 1 Beras Putih
- * 1 Bumbu racik
- * 1 garam
- * 1 sosis

Gambar 4. 26. Jawaban SV2 Indikator *Transform*

Pada indikator *transform*, SV2 terlihat telah mampu menginterpretasikan hasil jawabannya dengan menuliskan kesimpulan dari jawaban yang telah dikerjakannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV2 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SV2 : Yang saya dapatkan harga beras putih adalah 8.000, bumbu racik 2.000, garam 2.000, dan sosis 3.000. Jadi, Bu Siti membawa uang 15.000 bisa membeli 1 beras putih, 1 bumbu racik, 1 garam, dan 1 sosis

Berdasarkan wawancara dengan SV2, diketahui bahwa SV2 telah mampu menginterpretasikan jawabannya dengan baik dan benar.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SV2 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SV2 hanya mengetahui bahwa soal yang diberikan adalah materi SPLDV. Namun SV2 belum mengetahui ketika dihadapkan dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV2 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SV2 : Tidak, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SV2 : Dikasih tahu dulu, kak

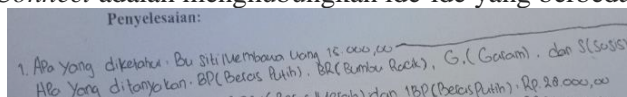
Berdasarkan wawancara dengan SV2, diketahui bahwa SV2 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

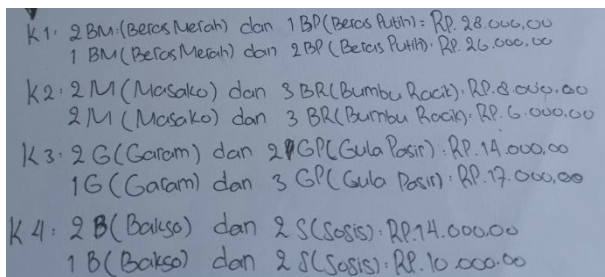
Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SV2 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui, namun belum mampu menuliskan informasi secara lengkap. Kemudian SV2 juga telah mampu menuliskan yang ditanyakan pada permasalahan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan benar. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

c. Subjek Tipe Gaya Belajar Visual 3 (SV3)

Kemampuan *metaphorical thinking* SV3 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.





Gambar 4. 27. Jawaban SV3 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SV3 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal. SV3 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Keduanya menjadi informasi yang saling berhubungan dalam soal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan SV3 adalah:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SV3 : Bu Siti yang ingin memasak nasi goreng, tetapi bahan-bahannya di rumah habis. Terus Bu Siti pergi ke indomaret membawa uang 15.000 untuk membeli bahan-bahan yang telah tersedia di kotak I sampai IV. Bu Siti harus membeli bahan-bahan seperti beras putih, bumbu racik, garam, dan sosis dengan ketentuan uang 15.000 tidak ada sisa

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SV3 : Tabel daftar harga dari beras putih, bumbu racik, garam, dan sosis

Berdasarkan wawancara dengan SV3, diketahui bahwa SV3 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. SV3 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SV3 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SV3 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain.

Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV3 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

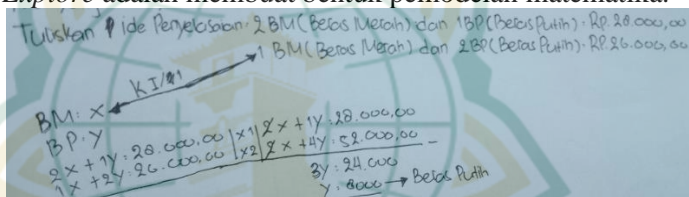
SV3 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SV3 : Operasi hitung aljabar, kak

Berdasarkan wawancara dengan SV3, diketahui bahwa SV3 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SV3 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.



Gambar 4. 28. Jawaban SV3 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SV3 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SV3 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV3 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

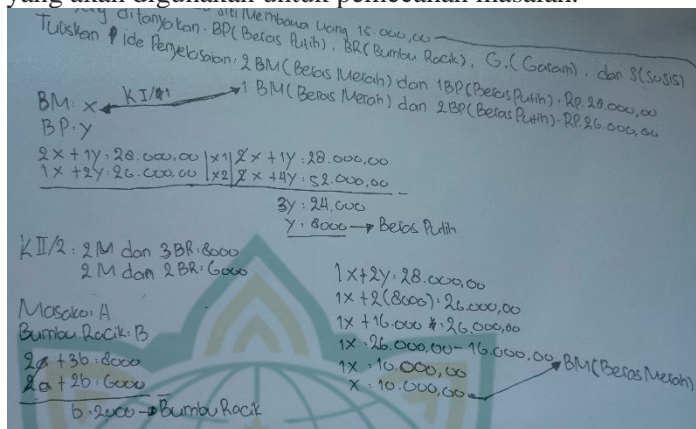
SV3 : Bu Siti harus membeli bahan-bahan di indomaret dengan ketentuan uang 15.000 yang dibawanya tidak ada kembalian

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SV3 : Membuat permisalan dari informasi yang telah didapatkan

Berdasarkan wawancara dengan SV3, diketahui bahwa SV3 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.

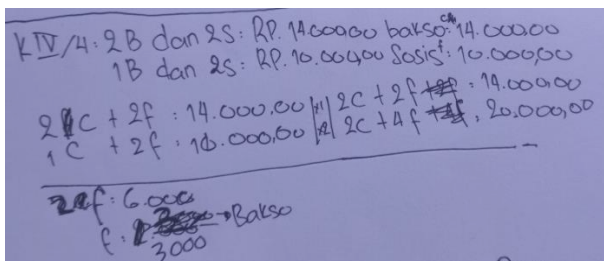


Gambar 4. 29. Jawaban SV3 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SV3 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SV3 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam menyelesaikannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV3 berikut:

- Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!
- SV3 : Pakai metode campuran, kak
- Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?
- SV3 : Ada, kak. Tapi metode campuran lebih mudah diingat untuk mengerjakan soal SPLDV, kak

Berdasarkan wawancara dengan SV3, diketahui bahwa SV3 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SV3 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun dalam menuliskan langkah penyelesaian tersebut, terdapat beberapa perhitungan yang belum lengkap. Penjelasan ini terlihat pada hasil jawaban SV3 berikut:



Gambar 4. 30. Kekurangan SV3 Indikator *Analyze*

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

| Keterangan | Harga |
|---------------|-----------|
| B. Putih | 8.000 |
| B. Racik | 2.000 |
| Garam | 34.000 |
| Bakso | 2.000 |
| Jadi totalnya | 15.000,00 |

Gambar 4. 31. Jawaban SV3 Indikator *Transform*

Pada indikator *transform*, SV3 terlihat telah mampu menginterpretasikan hasil jawabannya dengan menuliskan kesimpulan dari jawaban yang telah dikerjakannya. Meskipun terdapat kesalahan dalam penulisan apa yang ditanyakannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV3 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SV3 : Harga beras putih 8.000, bumbu racik 2.000, garam 3.000, bakso 2.000. Jadi, totalnya 15.000

Berdasarkan wawancara dengan SV3, diketahui bahwa SV3 telah mampu menginterpretasikan jawabannya, namun masih terdapat kesalahan dalam menuliskannya.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SV3 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SV3 hanya mengetahui bahwa soal yang diberikan adalah materi SPLDV. Namun SV3 belum mengetahui ketika dihadapkan dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SV3 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SV3 : Tidak tahu, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SV3 : Harus ada yang beri tahu dulu kak biar saya mengerti

Berdasarkan wawancara dengan SV3, diketahui bahwa SV3 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SV3 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui. SV3 juga telah mampu menuliskan yang ditanyakan pada permasalahan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat pengerjaan yang belum selesai. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan, meskipun terdapat kesalahan dalam memberikan kesimpulan. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada subjek penelitian visual sebagaimana telah diuraikan di atas, sehingga dapat dirumuskan ke dalam Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9. Rekapitulasi Hasil Analisis Subjek Penelitian Visual

| Subjek | Indikator Kemampuan <i>Metaphorical Thinking</i> | | | | | |
|-----------------|--|---------------|----------------|----------------|------------------|-------------------|
| | <i>Connect</i> | <i>Relate</i> | <i>Explore</i> | <i>Analyze</i> | <i>Transform</i> | <i>Experience</i> |
| SV1 | CM | M | M | CM | BM | BM |
| SV2 | CM | M | M | M | M | BM |
| SV3 | M | M | M | CM | CM | BM |
| Simpulan | CM | M | M | CM | CM | BM |

Keterangan: *SV* menyatakan subjek penelitian visual, *M* menyatakan bahwa peserta didik mampu memenuhi indikator dengan baik, *CM* menyatakan bahwa peserta didik mampu memenuhi indikator meskipun ada catatan seperti kesalahan atau kekurangan, *BM* menyatakan bahwa peserta didik belum mampu memenuhi indikator dengan baik

Demikian sehingga, melihat hasil analisis Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* dari subjek penelitian visual, pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide atau informasi yang diketahui, namun belum mampu menuliskan apa yang ditanyakan, meskipun mereka tahu apa yang ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan soal materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam pengerjaannya. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan dari suatu permasalahan, meskipun terdapat peserta didik yang menginterpretasikannya kurang benar. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi SPLDV yang diberikan pada soal lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peserta didik tipe visual memiliki kemampuan *metaphorical thinking* terhadap pemecahan soal HOTS seperti di atas dikarenakan memiliki karakteristik seperti rapi, teratur, dan tidak mudah terganggu dengan keributan, sehingga mampu merumuskan informasi yang telah diketahui dengan baik pada tahap *connect*, *relate*, dan *explore*. Kemudian disisi lain, peserta didik dengan tipe visual merupakan seorang pendiam dan cenderung pemalu, sehingga dapat menyebabkan kurangnya eksplorasi seperti pada tahap indikator *analyze*, *transform*, dan *experience*.

Sebagaimana penelitian oleh Dwi Rachmanto pada tahun 2020 tentang kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang ditinjau gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasanya peserta didik tipe visual pada tahap indikator memahami masalah telah mampu memahami dan menuliskan informasi yang telah diketahui pada permasalahan. Tahap indikator melaksanakan merencanakan pemecahan masalah telah mampu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Tahap indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah telah mampu dalam menginterpretasikan hasil jawaban.³ Hal ini, juga sejalan dengan penelitian oleh Fauziah dan Kurniasih pada tahun 2022 bahwa peserta didik tipe visual telah mampu dalam memahami permasalahan dengan menuliskan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan. Peserta didik telah mampu melaksanakan perencanaan dan penerapan pemecahan masalah dengan menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal, serta peserta didik telah mampu melakukan tinjauan kembali terhadap hasil jawaban yang telah diselesaikannya.⁴

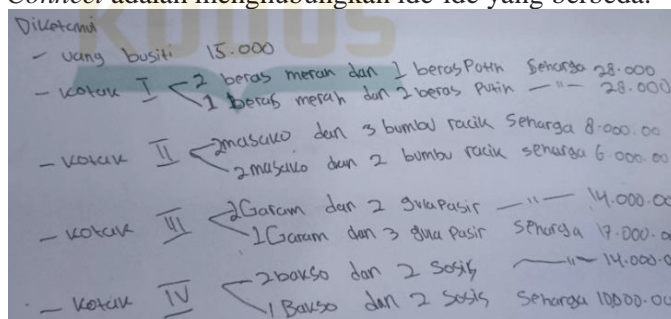
3. Kemampuan *Metaphorical Thinking* Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal HOTS Materi SPLDV ditinjau Tipe Gaya Belajar Kinestetik

Berikut hasil analisis data dari masing-masing peserta didik dari subjek penelitian kinestetik secara berurutan:

a. Subjek Tipe Gaya Belajar Kinestetik 1 (SK1)

Kemampuan *metaphorical thinking* SK1 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

- 1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



³ Rachmanto, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar.”

⁴ Fauziah and Kurniasih, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Spldv Tingkat Smp Ditinjau Pada Gaya Belajar.”

Gambar 4. 32. Jawaban SK1 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SK1 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal, namun SK1 belum menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Padahal keduanya saling berhubungan dalam informasi pada soal. Ketika diwawancarai, SK1 lupa menuliskan apa yang ditanyakan dari soal yang diberikan. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK1 berikut:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SK1 : Soalnya menceritakan tentang Bu Siti yang ingin buat nasi goreng, tapi bahan-bahan di rumahnya malah gak ada. Terus Bu Siti pergi ke indomaret bawa uang 15.000 untuk memilih barang-barang yang ada di kotak-kotak itu kak

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SK1 : Disuruh buat tabel harga belanjaan Bu Siti

Peneliti : Kok belum Anda tuliskan di lembar jawaban?

SK1 : Iya, lupa kak

Berdasarkan wawancara dengan SK1, diketahui bahwa SK1 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. Namun SK1 lupa menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Padahal SK1 telah mampu menjawab dengan benar terkait apa yang ditanyakan pada soal.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SK1 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SK1 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK1 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SK1 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SK1 : Operasi hitung kak, soalnya ada penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian

Berdasarkan wawancara dengan SK1, diketahui bahwa SK1 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SK1 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

Kotak II

$$2m \text{ dan } 3br = 8000$$

$$2m \text{ dan } 2br = 6000$$

Masako = a
bumbu racik = b

$$2a + 3b = 8000$$

$$2a + 2b = 6.000$$

Gambar 4. 33. Jawaban SK1 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SK1 telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Namun pemodelan matematika yang ditulis SK1 pada lembar jawaban belum lengkap, masih ada kesalahan pada pernyataan kotak III dan kekurangan pada pernyataan kotak IV. Penjelasan ini terlihat pada lembar jawaban SK1 berikut:

Kotak III

ide penyelesaian

$$= 2m \text{ dan } 3BR = 8.000 \text{ Masako A}$$

$$= 2m \text{ dan } 2BR = 6000 \text{ bumbu racik b}$$

$$2A + 3b = 8000$$

$$2A + 2b = 6000 \rightarrow b = 2000 \text{ bumbu racik}$$

Kotak IV

$$2bm \text{ dan } 1B$$

$$1bm \text{ dan } 2B$$

Gambar 4. 34. Kesalahan SK1 Indikator *Explore*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan SK1 menunjukkan berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

SK1 : Bu Siti disuruh memilih bahan-bahan untuk membuat nasi goreng dengan sesuai uang yang dibawanya kak yaitu sebesar 15.000. Terus nanti disuruh buat daftar harga belanjanya

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SK1 : Saya membuat model matematika seperti persamaan x dan y itu dengan melihat apa yang diketahui kak. Pertamanya saya misalkan dulu terus saya sesuaikan dengan apa yang diketahui pada soal

Berdasarkan wawancara dengan SK1, diketahui bahwa SK1 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Meskipun dalam menuliskan model matematikanya masih terdapat kesalahan dan kekurangan.

- 4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.

Kotak II

$$\begin{aligned} 2a \quad \text{dan} \quad 3b &= 8000 \\ 2a \quad \text{dan} \quad 2b &= 6000 \\ \hline \text{dikurangkan} &= a \\ \text{bumbu ralik} &= b \\ 2a + 3b &= 8000 \\ 2a + 2b &= 6.000 \\ \hline b &= 2.000 \quad \text{Bumbu ralik} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2a + 3b &= 8000 \\ 2a + 3(2000) &= 8000 \\ 2a + 6000 &= 8000 \\ 2a &= 2000 \\ a &= 1000 \quad \text{masake} \end{aligned}$$

Gambar 4. 35. Jawaban SK1 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SK1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SK1 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Penjelasan

ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK1 berikut:

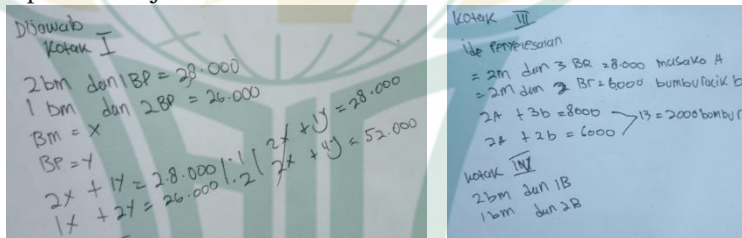
Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

SK1 : Dengan metode campuran kak. Pertama saya lihat dulu apa yang diketahui. Terus dimisalkan baru saya sesuaikan untuk membuat persamaannya

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SK1 : Ada, kak. Tapi lebih enak aja pakai metode campuran

Berdasarkan wawancara dengan SK1, diketahui bahwa SK1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SK1 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun dalam menuliskan langkah penyelesaian tersebut, terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan. Penjelasan ini terlihat pada hasil jawaban SK1 berikut:



Gambar 4. 36. Kesalahan SK1 Indikator *Analyze*

5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

Pada indikator *transform*, SK1 belum mampu menuliskan interpretasi terhadap hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Sebelumnya SK1 telah menuliskan langkah-langkah penyelesaian dari soal tersebut. Namun SK1 bingung untuk menginterpretasikan hasil jawabannya ke lembar jawaban. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK1 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SK1 : Bingung kak, udah bingung mengerjakannya lagi

Berdasarkan wawancara dengan SK1, diketahui bahwa SK1 belum mampu menuliskan hasil jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang diberikan. Meskipun SK1 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal tersebut.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

Pada indikator *experience*, SK1 belum mengetahui penerapan materi yang serupa pada soal yang diberikan. SK1 hanya mengetahui bahwa soal yang diberikan adalah materi SPLDV. SK1 merasa bingung dan harus diberi tahu dahulu untuk mengetahui dengan soal yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK1 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SK1 : Tidak tahu, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SK1 : Bingung kak. Harus diberi tahu dulu

Berdasarkan wawancara dengan SK1, diketahui bahwa SK1 belum mengetahui penerapan materi SPLDV pada soal lain yang serupa dengan materi tersebut.

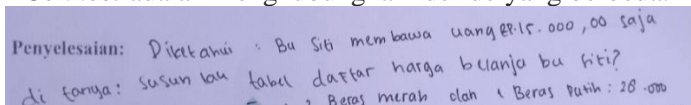
Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SK1 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui, namun SK1 belum mampu menuliskan yang ditanyakan pada permasalahan, meskipun mereka tahu apa yang ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika, meskipun terdapat kekurangan dan kesalahan. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat pengerjaan yang belum selesai dan kesalahan. Tahap *transform* belum mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan.

Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

b. Subjek Tipe Gaya Belajar Kinestetik 2 (SK2)

Kemampuan *metaphorical thinking* SK2 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

- 1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



Gambar 4. 37. Jawaban SK2 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SK2 telah mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal, namun belum menuliskannya secara lengkap. Kemudian SK2 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Keduanya menjadi informasi yang saling berhubungan dalam soal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan SK2 adalah:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SK2 : Bu Siti membawa uang 15.000 untuk membeli bahan-bahan nasi goreng. Kemudian pas sampai indomaret, Bu Siti melihat harga-harga barang pada kotak I, II, III, dan IV. Terus Bu Siti disuruh belanja barang-barang yang ada dalam kotak tersebut dengan syarat harganya itu pas 15.000

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SK2 : Tabel daftar harga belanjaan Bu Siti

Berdasarkan wawancara dengan SK2, diketahui bahwa SK2 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. Kemudian SK2 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SK2 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SK2 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain.

Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK2 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SK2 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SK2 : Operasi hitung aljabar, kak

Berdasarkan wawancara dengan SK2, diketahui bahwa SK2 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SK2 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

Kata-kata III : 2 garam dan 2 gula pasir = 14.000
 1 garam dan 3 gula pasir = 17.000
 garam : g
 gula pasir : p.

$$\begin{array}{r} 2g + 2p = 14.000 \\ 1g + 3p = 17.000 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 1 \\ +2 \end{array} \quad \begin{array}{l} 2g + 2p = 14.000 \\ 2g + 6p = 34.000 \end{array}$$

$$\hline AD: 20.000$$

Gambar 4. 38. Jawaban SK2 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SK2 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SK2 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK2 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

SK2 : Soalnya disuruh membuat tabel harga belanjaan Bu Siti kak. Bu Siti awalnya pengen buat nasi goreng tapi bahan-bahan di rumahnya itu habis. Terus Bu Siti membawa uang 15.000 ke indomaret untuk membeli barang-barang

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SK2 : Saya melihat yang diketahui dari soal kak. Terus saya misalkan untuk membuat persamaan matematikanya

Berdasarkan wawancara dengan SK2, diketahui bahwa SK2 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

- 4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.

kotak II : 2 masako dan 3 bumbu racik : 8.000
 : 2 masako dan 2 Bumbu racik : 6.000

masako = A
 Bumbu racik = B

$$\begin{array}{r}
 2A + 3B = 8000 \\
 2A + 2B = 6000 \\
 \hline
 B : 2000 \rightarrow \text{Bumbu racik}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 2A + 2B = 6000 \\
 2A + 2(2000) = 6000 \\
 2A + 4000 = 6000 \\
 2A = 6000 - 4000 \\
 2A = 2000 \\
 A = 1000 \rightarrow \text{masako}
 \end{array}$$

Gambar 4. 39. Jawaban SK2 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SK2 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SK2 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK2 berikut:

Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

SK2 : Saya menyelesaikan soal SPLDV ini dengan metode campuran kak.

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SK2 : Ada. Tapi saya biasa pakainya metode itu kak

Berdasarkan wawancara dengan SK2, diketahui bahwa SK2 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SK2 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

| Ketanganan | harga |
|------------------------|--------------|
| Beras putih | RP. 8.000.00 |
| Bumbu Racik | RP. 2000.00 |
| garam | RP. 2000 |
| Sosis | RP. 3.000 |
| Jumlah : RP. 15.000.00 | |

Jadi ibu Siti hanya membawa uang 15.000 untuk membeli
 Beras ~~racik~~ Putih
 Bumbu Racik
 Garam
 Sosis

Gambar 4. 40. Jawaban SK2 Indikator *Transform*

Pada indikator *transform*, SK2 terlihat telah mampu menginterpretasikan hasil jawabannya dengan menuliskan kesimpulan dari jawaban yang telah dikerjakannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK2 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SK2 : Harga beras putih adalah 8.000, bumbu racik 2.000, garam 2.000, dan sosis 3.000. Jadi, Bu Siti hanya membawa uang 15.000 untuk membeli 1 beras putih, bumbu racik, garam, dan sosis

Berdasarkan wawancara dengan SK2, diketahui bahwa SK2 telah mampu menginterpretasikan jawabannya dengan baik dan benar.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

2) Iya karena soal ini adalah soal ~~1-dua variabel~~ SPL DV (sistem persamaan linier dua variabel) yang terdapat dua variabel yaitu bakso merlon dan bakso beranak

Gambar 4. 41. Jawaban SK2 Indikator *Experience*

Pada indikator *experience*, SK2 terlihat telah mampu mengetahui penerapan soal materi SPLDV dengan soal lain yang serupa dengan materi tersebut. Meskipun SK2

menjawab dengan sedikit ragu. Penjelasan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan SK2 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SK2 : *Inshaallah*, kayaknya tahu kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SK2 : Pertama harus baca soalnya dulu, kemudian saya pahami soalnya kak

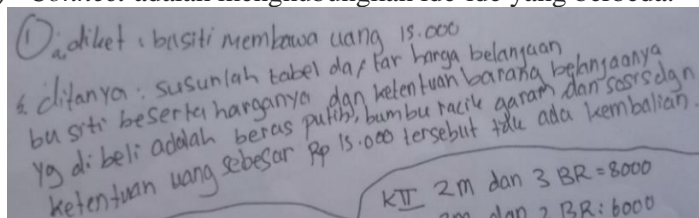
Berdasarkan wawancara dengan SK2, diketahui bahwa SK2 telah mampu mengetahui penerapan soal materi SPLDV ke dalam jenis soal lain yang serupa dengan soal yang telah diberikan.

Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SK2 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui, namun SK2 belum mampu menuliskan informasi secara lengkap. Kemudian SK2 juga telah mampu menuliskan yang ditanyakan pada permasalahan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan benar. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan. Tahap *experience* telah mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain, meskipun sedikit ragu dalam menjelaskannya.

c. Subjek Tipe Gaya Belajar Kinestetik 3 (SK3)

Kemampuan *metaphorical thinking* SK3 berdasarkan indikator *metaphorical thinking* adalah:

1) *Connect* adalah menghubungkan ide-ide yang berbeda.



Gambar 4. 42. Jawaban SK3 Indikator *Connect*

Pada indikator *connect*, SK3 terlihat mampu menuliskan ide yang menjadi informasi yang diketahui pada soal, namun belum menuliskannya secara lengkap. Kemudian SK3 juga terlihat mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Keduanya menjadi informasi yang saling berhubungan dalam soal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan SK3 adalah:

Peneliti : Jelaskan informasi apa saja yang Anda tangkap dan pahami dari permasalahan soal tersebut!

SK3 : Bu Siti ingin membuat nasi goreng, tapi bahan-bahan di rumahnya malah habis. Terus Bu Siti pergi ke indomaret membawa uang 15.000. Terus Bu Siti disuruh belanja barang-barang yang ada dalam kotak I, II, III, dan IV. Tapi Bu Siti beli barang itu tidak boleh lebih dari 15.000

Peneliti : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal tersebut!

SK3 : Susunlah tabel daftar harga belanjaan Bu Siti beserta harganya dengan ketentuan barang belanjannya yang dibeli adalah beras putih, bumbu racik, garam, dan sosis dengan ketentuan uang sebesar 15.000 tersebut tidak ada kembalian

Berdasarkan wawancara dengan SK3, diketahui bahwa SK3 telah mampu menjelaskan ide-ide atau informasi apa saja yang diketahui dalam soal. Kemudian SK3 juga telah mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

- 2) *Relate* adalah mengaitkan ide yang telah ada dengan dicari kesamaannya untuk memperjelas hubungan antar perbedaan ide tersebut.

Pada indikator *relate*, SK3 dapat memahami bahwa soal tersebut merupakan materi SPLDV, SK3 juga telah mampu mengaitkan materi SPLDV dengan materi lain. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK3 berikut:

Peneliti : Adakah keterkaitan materi pada soal dengan materi lain yang telah dipelajari?

SK3 : Ada, kak

Peneliti : Kira-kira keterkaitan dengan materi apa soal SPLDV ini?

SK3 : Materi perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan

Berdasarkan wawancara dengan SK3, diketahui bahwa SK3 telah memahami keterkaitan soal yang diberikan dengan materi lain. Artinya SK3 telah mampu mengaitkan materi pada soal yang diberikan dengan materi lain.

3) *Explore* adalah membuat bentuk pemodelan matematika.

$$k \text{ IV}$$

$$2d + 2L = 14.000 \quad | \times 1$$

$$1d + 2L = 10.000 \quad | \times 2$$

$$2d + 2L = 14.000$$

$$2d + 4L = 20.000$$

Gambar 4. 43. Jawaban SK3 Indikator *Explore*

Pada indikator *explore*, SK3 telah mampu memahami permasalahan dengan baik pada soal yang diberikan. SK3 juga telah mampu merumuskan berbagai informasi yang telah dikumpulkan untuk merumuskan ke dalam pemodelan matematika. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK3 berikut:

Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang Anda pahami dari soal tersebut!

SK3 : Intinya disuruh buat tabel daftar harga belanjaan Bu Siti kak. Terus syaratnya Bu Siti tidak boleh belanja lebih atau kurang dari 15.000.

Peneliti : Bagaimana Anda merumuskan informasi atau permasalahan tersebut ke dalam bentuk model matematika?

SK3 : Memisalkan yang diketahui dengan x dan y atau boleh bebas dengan u dan b . Terus setelah itu saya buat persamaannya dari yang diketahui di soal

Berdasarkan wawancara dengan SK3, diketahui bahwa SK3 telah dapat memahami terkait permasalahan yang diberikan, sehingga mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika.

- 4) *Analyze* adalah menganalisis langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah.

$$\begin{aligned} \text{KTJ } 2a \text{ dan } 3 \text{ BR} &= 8000 \\ 2a \text{ dan } 2 \text{ BR} &= 6000 \\ \text{masak } a \\ \text{Bumbu racik } b \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2a + 3b &= 8000 \quad / \times 1 \quad 2a + 3b = 8000 \\ 2a + 2b &= 6000 \quad / \times 1 \quad 2a + 2b = 6000 \\ \hline & & & b = 2000 : 1 \\ & & & b = 2000 \rightarrow \text{Bumbu racik} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2a + 2b &= 6000 \\ 2a + 2(2000) &= 6000 \\ 2a + 4000 &= 6000 \\ 2a &= 6000 - 4000 \\ 2a &= 2000 \\ a &= 1000 \rightarrow \text{Bumbu masak} \end{aligned}$$

Gambar 4. 44. Jawaban SK3 Indikator *Analyze*

Pada indikator *analyze*, SK3 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian pada soal yang diberikan. SK3 juga telah memahami cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK3 berikut:

Peneliti : Jelaskan bagaimana Anda dapat menyelesaikan soal tersebut!

SK3 : Pertama tulis dulu yang diketahui, ditanyakan, terus langkah-langkah penyelesaian. Saya menggunakan metode campuran kak

Peneliti : Mengapa Anda memilih menggunakan cara tersebut? Apakah tidak ada cara lain selain cara tersebut?

SK3 : Ada. Tapi yang saya pahami metode campuran

Berdasarkan wawancara dengan SK3, diketahui bahwa SK3 telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya. SK3 juga telah memahami metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

- 5) *Transform* adalah menginterpretasikan informasi berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan.

Penyelesaian:

| Keterangan | Harga. |
|-------------|--------|
| Beras putih | 8000 |
| Bumbu racik | 2000 |
| Garam | 2000 |
| Sosis | 3000 |
| | 15.000 |

Jadi ibu siti membawa uang 15.000 dan bisa membeli

1. Beras putih
2. bumbu racik
3. garam
4. sosis

dan harga yg ada di tabel!!!

Gambar 4. 45. Jawaban SK3 Indikator *Transform*

Pada indikator *transform*, SK3 terlihat telah mampu menginterpretasikan hasil jawabannya dengan menuliskan kesimpulan dari jawaban yang telah dikerjakannya. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK3 berikut:

Peneliti : Coba Anda simpulkan terkait permasalahan soal tersebut sesuai dengan jawaban yang telah Anda kerjakan!

SK3 : Setelah saya hitung saya mendapatkan harga beras putih adalah 8.000, bumbu racik 2000, garam 2.000, dan sosis 3.000. Total semuanya 15.000. Jadi, Bu Siti membawa uang 15.000 dan bisa membeli beras putih, bumbu racik,

garam, dan sosis dengan harga yang ada di tabel

Berdasarkan wawancara dengan SK3, diketahui bahwa SK3 telah mampu menginterpretasikan jawabannya dengan baik dan benar.

- 6) *Experience* adalah peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan terhadap soal lain yang serupa dengan soal yang diberikan.

2. rya, karna soalnya adalah soal SPLDV (sistem persamaan linier dua variabel) yg mempunyai dua variabel yaitu bakso mercon dan bakso betanak.

Gambar 4. 46. Jawaban SK3 Indikator *Experience*

Pada indikator *experience*, SK3 terlihat telah mampu mengetahui penerapan soal materi SPLDV dengan soal lain yang serupa dengan materi tersebut. Penjelasan ini sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan SK3 berikut:

Peneliti : Ketika Anda dihadapkan dengan soal lain yang serupa, apakah Anda tahu kalau ini soal mengenai SPLDV?

SK3 : Tahu, kak

Peneliti : Kemudian bagaimana cara Anda mengetahui kalau soal tersebut adalah soal mengenai SPLDV?

SK3 : Pertama saya baca dulu, terus saya pahami tentang apa yang diketahui dan ditanyakan. Setelah itu saya perhatikan variabel-variabelnya

Berdasarkan wawancara dengan SK3, diketahui bahwa SK3 telah mampu mengetahui penerapan soal materi SPLDV ke dalam jenis soal lain yang serupa dengan soal yang telah diberikan.

Demikian sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* SK3 pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide yang diketahui, namun SK3 belum mampu menuliskan informasi secara lengkap. Kemudian SK3 juga telah mampu menuliskan yang ditanyakan pada permasalahan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah

penyelesaian dengan benar. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan. Tahap *experience* telah mampu mengetahui penerapan materi yang diberikan pada soal lain.

Berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara pada subjek penelitian kinestetik sebagaimana telah diuraikan di atas, sehingga dapat dirumuskan ke dalam Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10. Rekapitulasi Hasil Analisis Subjek Penelitian Kinestetik

| Subjek | Indikator Kemampuan <i>Metaphorical Thinking</i> | | | | | |
|-----------------|--|---------------|----------------|----------------|------------------|-------------------|
| | <i>Connect</i> | <i>Relate</i> | <i>Explore</i> | <i>Analyze</i> | <i>Transform</i> | <i>Experience</i> |
| SK1 | CM | M | CM | CM | BM | BM |
| SK2 | CM | M | M | M | M | CM |
| SK3 | CM | M | M | M | M | M |
| Simpulan | CM | M | CM | CM | M | CM |

Keterangan: SK menyatakan subjek penelitian kinestetik, M menyatakan bahwa peserta didik mampu memenuhi indikator dengan baik, CM menyatakan bahwa peserta didik mampu memenuhi indikator meskipun ada catatan seperti kesalahan atau kekurangan, BM menyatakan bahwa peserta didik belum mampu memenuhi indikator dengan baik

Demikian sehingga, melihat hasil analisis Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa kemampuan *metaphorical thinking* dari subjek penelitian kinestetik, pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide atau informasi yang diketahui, meskipun belum menuliskannya secara lengkap. Kemudian masih terdapat peserta didik yang belum mampu menuliskan apa yang ditanyakan, meskipun mereka tahu apa yang ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan soal materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika, meskipun terdapat kesalahan dan kekurangan dalam memodelkannya. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam pengerjaannya. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan dari suatu permasalahan. Tahap *experience* telah mampu mengetahui penerapan materi SPLDV yang diberikan pada soal lain, meskipun terdapat peserta didik yang ragu dalam menjelaskannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peserta didik dengan tipe kinestetik memiliki kemampuan *metaphorical thinking* terhadap pemecahan soal HOTS seperti di atas dikarenakan memiliki karakteristik kurang rapi dan banyak bicara, sehingga mampu merumuskan informasi yang telah diketahui secara baik pada tahap indikator *connect, relate, dan explore, analyze, transform*, meskipun terdapat catatan seperti kekurangan dan kesalahan dalam merumuskan jawaban. Kemudian disisi lain, peserta didik dengan tipe kinestetik cenderung suka mencoba-coba, sehingga mereka mampu mengetahui penerapan soal yang diberikan ke soal lain yang serupa seperti pada tahap *experience*.

Sebagaimana penelitian oleh Dwi Rachmanto pada tahun 2020 tentang kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang ditinjau gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasanya peserta didik tipe kinestetik pada tahap indikator memahami masalah telah mampu memahami dan menuliskan informasi yang telah diketahui pada permasalahan. Tahap indikator melaksanakan merencanakan pemecahan masalah terlihat telah mampu memecahkan masalah, namun cenderung kurang begitu rapi dan begitu runtut. Tahap indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah terlihat telah mampu dalam menginterpretasikan hasil jawaban.⁵ Hal ini, juga sejalan dengan penelitian oleh Fauziah dan Kurniasih pada tahun 2022 bahwa peserta didik tipe kinestetik telah mampu dalam memahami permasalahan dengan menuliskan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan. Peserta didik telah mampu melaksanakan perencanaan dan penerapan pemecahan masalah dengan menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal.⁶

⁵ Rachmanto, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar."

⁶ Fauziah and Kurniasih, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Spldv Tingkat Smp Ditinjau Pada Gaya Belajar."